

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR AND SHARE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Fitri Khusnul Khotimah¹⁾, Taufiq Hidayat, S.Pd., M.Pd.²⁾, Rika Pristian F.A, M.Pd.³⁾,

¹Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro

email: kusnulfitri21@gmail.com

²Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro

email: hydayat.taufiq89@gmail.com

³Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro

email: rikapristian@gmail.com

Abstract : *This research is a classroom action research (CAR) conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, action, observation, reflection. The research subjects were students of class X IPS 2 MA Miftahul Huda Purworejo Padangan Academic Year 2019/2020, which amounted to 26 students. Data collection is done by observation and tests. Research data analysis techniques using comparative descriptive techniques. The results showed that the application of Think Pair and Share learning models could improve student learning outcomes in class X IPS 2 MA Miftahul Huda Purworejo Padangan as evidenced by an increase the application of Think Pair and Share learning models in the first cycle was increased by 73%, then in the second cycle increased by 92%.*

Keyword : *Think Pair and Share Learning Model, Student Learning Outcomes*

Abstrak: *Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X IPS 2 MA Miftahul Huda Purworejo Padangan Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 26 siswa. Pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan tes. Teknik analisis data penelitian menggunakan teknik deskriptif komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Think Pair and Share dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS 2 MA Miftahul Huda Purworejo Padangan yang dibuktikan dengan adanya peningkatan penerapan model pembelajaran Think Pair and Share pada siklus I meningkat sebesar 73%, kemudian pada siklus II semakin meningkat yaitu sebesar 92%.*

Kata kunci : *Model Pembelajaran Think Pair and Share, Hasil Belajar Siswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan potensi peserta didik agar cakap, kreatif dan bertanggung jawab. Berdasarkan pada fungsi pendidikan nasional guru memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat diukur dari tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti aktivitas belajar mengajar. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat diukur dari tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti aktivitas belajar mengajar.

Hasil belajar merupakan pencapaian siswa dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar. Menurut Djamarah (2011) belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar siswa dapat dicerminkan dalam bentuk nilai tes. Pada tes tersebut untuk mengukur kemampuan siswa sejauh mana siswa menguasai mata pelajaran.

Pengelolaan proses pembelajaran yang efektif merupakan awal keberhasilan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa. Seiring berkembangnya waktu banyak metode-metode yang dikembangkan oleh banyak pengajar, umumnya memfokuskan pada keaktifan siswa sehingga siswa dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat membentuk konsep diri sendiri dan dapat digunakan dalam kehidupannya sehari-hari.

Think pair and share merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespons serta saling membantu satu sama lain (Aris Shoimin, 2016). Model *Think Pair and Share* mempunyai beberapa komponen yaitu guru mengajukan pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan pelajaran dan siswa berpikir untuk memecahkan suatu permasalahan (*Think*), guru meminta siswa untuk membentuk kelompok atau berpasangan setelah itu

siswa mendiskusikan hasil pemikirannya secara berpasangan (*Pair*), terakhir siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas kepada teman-temannya. Pada saat kegiatan pembelajaran mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS 2 MA Miftahul Huda Purworejo Padangan siswa bermalas-malasan mengikuti pelajaran, ada siswa yang melamun ketika pelajaran, beberapa siswa terlihat mengantuk, bahkan tertidur, siswa menjadi tidak fokus dengan apa yang disampaikan oleh guru. Keadaan tersebut yang mengakibatkan siswa memperoleh hasil belajar yang kurang maksimal. Sehingga nilai pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS 2 MA Miftahul Huda Purworejo Padangan masih banyak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Menurut Aunurrahman dalam (Ni'matul Istiqomah, 2017) keberhasilan proses pembelajaran berkaitan erat dengan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif dalam proses pembelajaran. Menurut Isjoni dalam (Ni'matul Istiqomah, 2017) menyatakan bahwa tujuan utama penerapan model pembelajaran kooperatif adalah peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penerapan model pembelajaran *think pair and share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 2 MA Miftahul Huda Purworejo Padangan tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas X IPS 2 MA Miftahul Huda Purworejo Padangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Mardikaestri (2018) Penelitian Tindakan Kelas

merupakan sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru atau dosen (tenaga pendidik), kolaborasi (tim peneliti), yang sekaligus mencari peneliti, menyusun perencanaan hingga untuk keperluan perbaikan dan meningkatkan kemampuan pembelajaran yang dilakukan.

Menurut Arikunto (2014) tahap-tahap penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. (1) Tahap perencanaan, penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi (2) Tindakan, dalam tahap kedua ini pelaksanaan guru harus ingat dan berusaha mentaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat (3) Observasi, Kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat. Sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi keduanya dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan (4) Refleksi, hasil refleksi digunakan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan ditahap (siklus) berikutnya

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas X IPS MA Miftahul Huda Purworejo Padang. Terdapat 2 ruang kelas X IPS, maka peneliti mengambil satu kelas X IPS untuk dijadikan sampel penelitian yaitu kelas X IPS 2. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data penelitian melakukan teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik tes, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik deskriptif komparatif. Menurut suwandi (2011) teknik deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif, yaitu dengan membandingkan hasil antar siklus. Peneliti membandingkan hasil sebelum penelitian dengan hasil akhir setiap siklus.

Indikator keberhasilan yang diukur dalam penelitian ini merupakan meningkatnya proses pembelajaran dan meningkatnya hasil belajar mata pada pelajaran ekonomi. Dalam penelitian ini

proses pembelajaran berhasil apabila siswa aktif dan dapat memecahkan masalah dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Ni'matul Istiqomah (2017) peningkatan hasil belajar dikatakan meningkat apabila persentase ketuntasan mencapai 80%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada pra siklus nilai rata-rata mata pelajaran ekonomi yang belum memenuhi ketuntasan belajar yaitu sebesar 57% siswa yang tidak tuntas belajar dan sebesar 42% siswa tuntas belajar. Dari persentase nilai ekonomi kelas X IPS 2 berjumlah 26 siswa, hanya 11 siswa yang tuntas sedangkan 15 siswa lainnya tidak tuntas. Jadi masih banyak siswa kelas X IPS 2 MA Miftahul Huda yang belum tuntas sesuai dengan KKM yang telah ditentukan.

Sebelum tahap pertama dilaksanakan peneliti melakukan beberapa tahap persiapan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I dengan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran *Think Pair and Share*. Peneliti mempersiapkan materi mengenai bank sentral dalam perekonomian Indonesia, lembar observasi, lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas siswa, dan soal evaluasi/*post test* siklus I.

Pada tahap pendahuluan kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa, kemudian memberi salam serta mengabsen siswa. Guru memberi apresiasi dan motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran, model pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.

Hasil belajar siswa pada siklus I yang belum memenuhi ketuntasan belajar yaitu sebesar 26% siswa yang tidak tuntas belajar atau 7 siswa sedangkan sebesar 73% siswa tuntas belajar atau 19 siswa. Dengan ini perolehan hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan peningkatan namun dirasa masih kurang dan perlu dilakukan penelitian lanjutan yaitu siklus II.

Tabel 1.

Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nilai	Siswa	Persentase	Kategori
1	$X \leq 75$	7	26%	Belum Tuntas
2	$X \geq 75$	19	73%	Tuntas

Pada tabel di atas menunjukkan masih ada siswa yang nilainya dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Bahwa masih terdapat siswa yang butuh perhatian untuk meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti perlu mengadakan perbaikan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* siklus II, terutama siswa yang nilainya masih dibawah KKM.

Hasil belajar siswa pada pra siklus yaitu 42% siswa tuntas sedangkan pada siklus I berjumlah 73% siswa tuntas. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan pada hasil belajar, namun di rasa masih kurang karena masih ada siswa yang nilainya dibawah KKM yaitu 75 dan perlu diadakan penelitian lanjutan yaitu siklus II dengan model pembelajaran *Think Pair and Share*.

Pada tahap siklus II peneliti melakukan beberapa tahap persiapan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II dengan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran *Think Pair and Share*. Selain itu, peneliti mempersiapkan materi mengenai sistem pembayaran dalam perekonomian Indonesia, lembar observasi, lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas siswa, dan soal evaluasi/*post test* siklus II.

Pada tahap pendahuluan kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a, kemudian memberi salam serta mengabsen siswa. Guru memberi apresiasi dan motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran,

model pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.

Pada siklus II hasil belajar siswa yang belum tuntas memenuhi ketuntasan belajar yaitu sebesar 7% siswa yang tidak tuntas belajar atau 2 siswa sedangkan sebesar 92% siswa tuntas belajar atau 24 siswa. Dengan ini perolehan hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan sesuai yang diharapkan.

Pada saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat senang, enjoy dan antusias yang tinggi dalam berdiskusi dalam pembelajaran. Siswa juga mudah memahami materi yang disampaikan dan juga guru mulai terbiasa dan paham dengan langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair and Share* sehingga guru mulai mudah dalam melaksanakan pembelajaran.

Dari hasil nilai belajar siswa pada pra siklus yaitu 42% siswa tuntas, siklus I 73% tuntas, dan siklus II 92% siswa tuntas. Demikian menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa, namun masih ada 2 siswa yang belum tuntas, diharapkan siswa tersebut mampu meningkatkan nilai belajar dan perhatian khusus dari guru.

Tabel 2.
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Siswa	Persentase	Kategori
1	$X \leq 75$	2	7%	Belum Tuntas
2	$X \geq 75$	24	92%	Tuntas

Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Pair and Share* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS 2 MA Miftahul Huda Purworejo Padangan. Pada siklus I 73% siswa tuntas dan siklus II 92% siswa tuntas.

Tabel 3.
Data Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No	Pelaksanaan	Jumlah Ssiwa		Tuntas	Tidak Tuntas
		Tuntas	Tidak Tuntas		
1	Siklus I	19	7	73%	26%
2	Siklus II	24	2	92%	7%

Tabel di atas menunjukkan hasil penelitian pada proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* sudah terlaksana dengan baik dilihat dari peningkatan hasil belajar pada pra siklus, siklus I dan siklus II, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya. Karena hasil belajar yang dicapai sudah dalam kategori baik sekali.

Pada pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair and Share* guru telah melaksanakan sesuai tahapan yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu sebagai pemimpin dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sebagai monitoring dalam tingkat pemahaman siswa. Guru bertindak sebagai fasilitator jika ada siswa yang mengalami masalah dalam memahami materi pembelajaran (Widiawati, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus yang terdiri dari siklus 1 dan siklus 2. Pada setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan beberapa tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus 2 tahapan untuk memperbaiki kekurangan siklus sebelumnya. Hasil yang diperoleh dari tes evaluasi diakhir pembelajaran siklus I dan siklus 2 yaitu pada siklus I yang berjumlah 26 siswa siswa yang memperoleh ketuntasan sebanyak 19 siswa dengan persentase 73% siswa yang tuntas. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu sebanyak 24 siswa dengan persentase 92% siswa tuntas. Setelah melaksanakan penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 19%.

Hasil belajar siswa yang diperoleh pada akhir pembelajaran baik siklus I maupun siklus II menunjukkan peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa kelebihan model pembelajaran *Think Pair and Share* menurut Fogarty dan Robin (Daryanto, 2014) terbukti dapat memberi alokasi waktu kepada siswa untuk merefleksikan isi dari materi pelajaran, melatih siswa untuk berargumentasi sebelum berbagi di depan kelas, meningkatkan kemampuan menyimpan dalam jangka panjang dari isi materi pelajaran, serta dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang relevan dari Widiawati, 2019 “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Rekonsiliasi Bank Kelas XI AKL I SMKN 4 Surabaya”, Ni'matul Istiqomah, 2017 “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Model *Think Pair And Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 2 Di MAN 3 Malang”, Lia Windriyani, 2013 “Implementasi Strategi Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013” yang membuktikan bahwa terdapat peningkatan dalam hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan di kelas X IPS 2 MA Miftahul Huda Purworejo Padangan yang berjumlah 26 siswa, disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair and Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS 2 MA Miftahul Huda Purworejo Padangan yaitu pada pra siklus siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa atau 42%, siklus I siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa atau 73%, dan

siklus II siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa atau 92%. Dengan demikian mengalami peningkatan yang signifikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto dan Suhardjono. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta. Penerbit PT Bumi Aksara.
- Trianto. 2010. Penerapan Model *Think Piar and Shared* dengan Menggunakan Media Gambar

- Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *E-jurnal Mitra Pendidikan*. Vol 1 (6).
- Handayani, Eka. 2014. Efektivitas *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Awal. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 7 (6).
- Ikhtiarfan, Yanza. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Teknik Think Pair and Share Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Siswa Kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Ikhtiarfan, Yanza. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Teknik Think Pair and Share Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Siswa Kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.
- Istiqim, Ni'matul. 2017. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Think Pair And Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 2 di MAN 3 Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1 (10), 13-15.
- Ningrum. 2016. Pengaruh Penggunaan Cooperative Learning *Think Pair Share* (TPS) Terhadap hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X Semester Genap SMK Kartikatama 1 Metro T.P 2015/2020. *Jurnal Pendidikan Ekonomi U.M Metro*, Vol 4 (1).
- N Wardhani. 2017. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*.
- Dimiyati, Mudjiono. 2014. Belajar dan Pembelajaran. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Rusdiana, Risa. 2017. Penerapan Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal pendidikan dan ekonomi*, Vol 6 (3).
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Shoimin, Aris. 2016. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta. Penerbit AR-RUZZ MEDIA.
- Sumaiayah, Ani. 2012. Peningkatan Hasil Belajar Pelaku-Pelaku Kegiatan Perekonomian Di Indonesia dengan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI BERGAS. *Economic education analysis journal*, 1 (1), 2-4.
- Susanti. 2017. Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair and Share (TPS) Siswa Kelas X MAN Peusangan. *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, Vol V (1).
- Suryani, Erna. 2018. Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Pembelajaran Kooperatif Metode *Think Pair and Share* Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Mataram. *Jurnal Kependidikan*. Vol 4 (2).
- Suprapti, Heti. 2010. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur Di Kelas XI IPA 1 MAN 1 Pekanbaru.
- Silma, Elghina. 2017. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Intruction* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Pelajaran Ekonomi (Akuntansi) Di SMA Langgam

- Kabupaten Pelalawan. *Pekbis Jurnal*. Vol 9 (1).
- Widiawati, Wiwin. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Rekonsiliasi Bank Kelas XI AKL 1 SMKN 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 2(7), 204-208.
- Widiawati, Wahjudi. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Rekonsiliasi Bank Kelas XI AKL I SMKN 4 Surabaya". *Jurnal Pendidikan Akuntansi* Vol 7 (2).